DIBAHAS DALAM FORUM LINTAS OPD

Penggabungan Kembali Disdik dan Dispora

WONOSARI (KR) - Ketua Umum KONI Kabupaten Gunungkidul Irfan Ratnadi SSos MAP mempertanyaan rencana penggabungan kembali Dinas Pendidikan (Dsidik) dengan Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora). Sebelum masa pemerintahan bupati H Sunaryanta dua dinas menjadi satu, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahragta (Dsdikpora) beberapa waktu terakhir santer informasi akan digabung kembali.

Jika digabung Irfan memnayakan pola pembinaan atlet secara berjenjang. Namun soal penggabungan ini belum mendapatkan kepastian. "Sekarang masih dibahas antara eksekutif dengan legislative," kata Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Kadispora) Kabupaten Gunungkiudl Supriyanto SE MT didampingi Kabid Pemuda Heru Pranowo SPd MPd, Selasa (25/2).

Forum lintas OPD dilaksakan Dinas Pendidikan, Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan di selesar GOR Handayani, Jeruksari Kapanewon Wonosari.

Sebagai nara sumber, Kadispora Supriyanto SE MT, Kadisdik Nunuk Setyowati MM dan Kadispussip Kisworo Spd MPd. Dihadiri dari Bapopeda, DPRD, Disbud, Dosen UGK, Dosen Vokasi UNY , KONI, KNPI dan sejumlah peserta yang lain.

Sekretaris Dinas Kebudayaan Rudi Ismanto SKM menayakan bulying di lingkungan sekolah dan Sekdin Pendidikan Agus Subayanto ST MT meminta penjelasan pelayanan Perpustakaan dan aplikasi sri kandi.

Selanjutnya pada sesi kedua dari Forum Keasripan dibahas tetang tentang proses pemusnahan arsip.

KR-Endar Widodo

Para narasumber dalam Lintas Forum OPD di selasar Stadion Gelora Handayani Wonosari.

Sementara Heri Santosa dari KNPI sebagai penanggap terakhir menanyakan tentang potensi kepemudaan dalam pembangunan di Gunungkidul.

(Ewi)

TINGKATKAN LAYANAN

Polres Forum Konsultasi Publik

KR-Dedy EW

AKBP Ari Murtini SIK menyampaikan sambutan.

WONOSARI (KR) - Mendorong peningkatan pelayanan publik, Polres Gunungkidul menyelenggarakan Forum Konsultasi Publik (FKP) di aula Patriatama Polres, Selasa (25/2). Melalui forum ini untuk memberikan standar pelayanan publik di Polres Gunungkidul 2025. Kapolres Gunungkidul AKBP Ari Murtini SIK mengungkapkan, masukan ataupun saran diperlukan untuk menjadi bahan evaluasi, sehingga pelayanan terhadap publik semakin meningkat. " FKP ini menjadi ruang untuk memberikan saran dan masukan, agar pelayanan polres semakin baik," kata Kapolres Gunungkidul AKBP Ari Murtini SIK.

Kegiatan dihadiri Analis Kebijakan Ahli Muda Kelompok Substansi Obyek dan Daya Tarik Wisata Bidang Pengembangan Destinasi Dinas Pariwisata Gunungkidul Aris Sugiyantoro SE, Wakapolres, Akademisi, ormas dan undangan. Kasat Lantas Polres Gunungkidul Iptu Angga Perdana menjelaskan, standar pelayanan sudah dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Misinya meningkatkan kualitas pelayanan yang professional, transparan dan akuntabel.

"Sejumlah program yang berjalan yakni SIM keliling hingga samsat keliling," ujarnya.

Kapolres menambahkan, selain itu juga terdapat program polisi peduli lansia, SKCK layanan keliling, sopo aroh hingga gula kopi. Menyapa pelaksanakan siskamling yang dilaksanakan oleh masyarakat. Masukan dan saran yang masuk ini tentunya akan menjadikan dukungan layanan dari polres untuk lebih baik dan meningkat. **(Ded)**

RAPAT BANGGAR DENGAN TAPD

Bahas Pemangkasan Anggaran Rp 61,5 Miliar

KR-Endar Widodo

Rapat Koordinasi antara TAPD dan Banggar DPRD.

WONOSARI (KR) - Untuk sinkronisasi anggaran sebagai dampak efisiensi anggaran dipangkasnya dana alokasi umum (DAU) dan Dana Alokasi khusus (DAK) sebanyak Rp 61,5 miliar, Badan Anggaran (Banggar) DPRD mengakan rapat dengan Tim Anggran Pemerintah Daerah (TAPD). Secara umum rapat berjalan lancar, rapat sepakat untuk menati regulasi efisisensi, selanjutnya akan dinormakan dalam implementasi program kegiatan. Baik legislatif dan eksekutif memahami kondisi saat ini. "Hanya DPRD minta waktu untuk mencermati dan lebih mendalami secara internal program kegiatan yang ada di Sekretaris Dewan (Sekwan) , " kata kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Gunungkidul Putro Sapto Wahyono SH MT, Selasa (25/2).

Hal senada juga dikatakan Ketua DPRD Gunungkidul Dra Endang Sri Sumiyartini MAP, pihaknya sudah membahas bersama TAPD dan secara makfro sudah mengetahui semuanya. Haya, Banggar masih minta waktu pertemuan satu kali lagi untuk pencermatan anggaran secara mendalam dan rinci. Sebagai tindaklanjut Inpres nomir `1 tahun 2025 dan PMK nomor 29 tahun 2025 anggaran dana alokasi umum (DAU) terkena efisiensi sebasar Rp 18.665.448.000,- dan Dana Alokasi Khusus dikurangi Rp 42.606.506.000,- Sehingga jumlah DAU dalam Angagran Pendapatan dan Belanja daerah (APBD) tahun 2025 tinggal Rp 958.248.957.000,- Sementara DAK yang sebelumnya 92.676.985.000,- tinggal Rp 50.070.479.000,- Program yang tertunda, antara lain, bidang fisik pertanian terpangkas Rp 5.465.8327.000,- bidang fisik jalan Rp 24.611.747.000,- bidang irigasi Rp 3.228.853.000,- dan Kawasan sentra produksi pangan Rp 1.924.079.000,- **(Ewi)**

RAPAT FORUM LINTAS OPD

Sinkronisasi Susun RKPD Tahun 2026

WONOSARI (KR) - Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Gunungkidul Sri Suhartanta SIP MSi mengatakan, beberapa hari terakhir ini secara bergantian Organisasi Perangkat Daerah (OPD) melakukan rapat Forum Lintas Perangkat Daerah sebagai tindak lanjut dari musyawarah rencana pembangunan (Musrenbang) tingkat Kapanewon Januari-Februari ini. Pesertanya semua stakeholders terkait, termasuk dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPPD), lembaga non pemerintah serta delegasi dari kapanewon. "Hasil murenbang kapanewon disinkronisasi di masing-masing OPD," katanya, Senin (24/2).

KR-Endar Widodo

Supriyanto SE MT dalam rapat Forum Lintas Perangkat Daerah.

Forum Perangkat Daerah, kata Kepala Badan Perencanaan Pembangunan (Bappeda) Gunungkidul M Arif Aldian SIP MSi, dalam kesempatan terpisah, bertujuan untuk menyelaraskan rencana kerja yang disusun oleh masing Perangkat Daerah dengan usulan hasil musrenbang kapanewon melalui Pagu Indikatif Wilayah Kapanewon (PIWK) dan Pagu Indikatif Sektoral (PIS) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dengan mendengarkan masukan dari stakeholder atau pemangku kepentingan terkait atas rencana kerja yang sudah disusun. "Hasil forum perangkat daerah (PD) nanti selanjutnya diselaraskan dalam pembahasan Musrenbang tingkat Kabupaten. "Untuk penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2026,." tambahnya. **(Ewi)**

PEMERIKSAAN SAMPEL TANAH NEGATIF

Antraks di Tileng, Girisubo Terkendali

WONOSARI (KR) - Temuan sapi mati di Kalurahan Tileng, Kapanewon Girisubo terus mendapatkan atensi dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Dipeterkeswan) Kabupaten Gunungkidul. Edukasi masyarakat, penyemprotan desinfektan, pengguyur formalian sudah dilakukan. Isolasi ternak dilakukan secara terbatas, mengingat ternak yang positif antraks di peliharan di ladang sehingga tidak mudah merembet ke ternak yang lain. Meski demikian ternak yang agak berdekatan juga sudah diisolasi serta diberikan antibiotik untuk pencegahan. Lokasi tempat ternak mati sudah disiram formalin tiga kali," kata Kepala Bidang Kesehatan Hewan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Gunungkidul drh Retno Widiastuti, Minggu (23/2).

Jumlah ternak yang agak berdekatan hanya seekor sapi dan dua eko kambing, semuanya sudah mendapatkan antbiotik.

Sementara hasil pemeriksaan tanah tempat terjadinya kasus hasilnya negatif antraks. Meski demikian upaya pengendalian dan pencegahan terus dilakukan.

Sampai sekarang tidak ada tambahan kasus ternak yang terjangkit antraks. Namun peternak tetap diharapkan waspada, hati-hati serta menjaga kebersihan kandang serta lingkungannya.

Diingatkan, peternak yang melihat sapi atau kambingnya sakit segera melaporkan ke petugas terdekat atau ke Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pusat Kesehatan Hewan(Puskeswan) terdekat. Jangan ada lagi warga yang memanfaatkan ternak yang mati atau sakit untuk dijual belikan atau dikonsumsi, tambahnya. **(Ewi)**

KR-Endar Widodo

Ladang tempat peternak memelihara sapinya yang terkena antraks

DAMPAK CUACA EKSTREM

Tanaman Padi Siap Panen Roboh Diterjang Angin

WONOSARI (KR) - Cuaca ekstrem yang terjadi dalam beberapa peksn terakhir di Gunungkidul yang ditandai hujan deras disertai angin kencang yang melanda wilayah Gunungkidul tidak hanya merusak fasilitas umum dan pemukiman, tetapi juga mengakibatkan sejumlah lahan pertanian tanaman pangan khususnya padi siap panen roboh. Salah satu lokasi terdampak adalah di lahan persawahan Polaman, Pampang, Paliyan.Seorang petani setempat Kismaya Wibowo (35) mengaku akibat tanaman padi yang roboh tersebut rentan bertunas kembali. Sehingga dapat merusak kualitas gabah yang dihasilkan. "Kualitas panen akan menurun karena batang padi terendam air dan banyak bulir padi rontok terbawa banjir," katanya, Selasa (25/2).

Jika tidak terdampak cuaca mestinya jadwal panen seharusnya dimulai pekan ini. Tetapi lantaran bencana alam tersebut panen terpaksa mundur dari yang direncanakan. Tanama padi yang totalnya mencapi puluhan hektar tersebut kini terancam terjadi penurunan kualitas. Biasanya, proses panen padi di wilayah tersebut membutuhkan waktu sekitar tujuh hari. Namun, dengan kondisi padi yang roboh dan basah dia memperkirakan panen akan memakan waktu lebih lama, yakni hingga sebelas hari. Lahan padi miliknya seluas kurang lebih 2.000 meter persegi. Luas lahan belum termasuk milik beberapa warga yang mengalami nasip serupa. "Kami harus menunggu padi mengering dan butuh tenaga lebih untuk memisahkan padi yang rusak," ujarnya.

Sementara Sekretaris Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Gunungkidul Raharjo Yuwono menyebut, kerusakan terjadi belum masuk dalam kategori kerugian besar dan masih bisa disrlanatkan. Pihaknya berharap mudah-mudahan cuaca berangsur normal. Dia juga meminta bagi petani yang tanaman padi miliknya sudah bisa dipanen agar segera dilakukan mengantisipasi cuaca ekstrem. **(Bmp)**

HADAPI BULAN RAMADAN

Pemkab Ajukan Tambahan Gas Elpiji 3 Kg

WONOSARI (KR) - Untuk mengantisipasi terjadinya kelangkaan gas elpiji 3 kilogram pada bulan Ramadan Dinas Perdagangan (Disdag) Kabupaten Gunungkidul mengajukan penambahan gas elpiji 3 kilogram sebanyak 15-25 persen.

Dari pantauan lapangan ketersefiaam gas elpiji 3 kilogram sejumlah kapanewon masih dalam keadaan aman. Tetapi sejala dengan menghadapi bulan Ramaadan dipastikan akan terjadi peningkatan pemakaian.

Kepala Disdag Gunungkidul Kelik Yuniantoro mengatakan pemakaian gas elpiji masyarakat di Kabupaten Gunungkidul setiap bulan sekitar 500.000 tabung.

"Sehingga penambahan dalam sebulan sekitar 100.000 tabung," katanya Selasa (25/2).

Selain, mencegah kelangkaan kondisi ini juga untuk mengantisipasi kenaikan harga di masyarakat bahwa permintaan tambahan gas elpiji saat hari besar ataupun hari libur memang kerap dilakukan.

Hal tersebut untuk mengantisipasi terjadinya kelangkaan. Setiap menjelang puasa pihaknya selalu meminta tambahan fakultatif untuk gas elpiji ini, termasuk masa liburan' selain untuk mengantisipasi kelangkaan dan kenaikan harga agar kebutuhan tentang gas elpiji bagi masyarakat tidak mengalami hambatan.

Kepala Bidang (Kabid) Perdagangan, Ris Heryani menambahkan bahwa saat ini gas elpiji stoknya sudah normal kembali, pascasempat terhambatnya penyaluran dari Pertamina beberapa waktu lalu.

Saat ini, kondisi ketersediaan gas elpiji sudah normal tidak seperti 10 hari yang lalu, sempat sulit mendapatkan gas.

Begitu juga untuk harganya, saat ini harga gas elpiji juga sudah berangsur turun.

Beberapa waktu lalu dati pantauan di sejumlah kapanewon harganya sempat melambung hingga Rp 23 ribu per tabung karena terhambatnya penyaluran.

"Saat ini, harga gas elpiji fi sejumlah tempat sudah kembali normal sesuai harga HET," terangnya. **(Bmp)**